

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu negara dapat dikatakan negara berkembang ataupun negara maju tentu tidak lepas dari kualitas sumber daya manusia yang terdapat di dalam sebuah negara itu sendiri. Dalam meningkatkan sumber daya manusia tentu tidak lepas dari kompetensi yang dimiliki setiap individu. Kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan. Makna pengertian pendidikan yang tertuju pada upaya pengembangan sumber daya manusia. Rasyidin (2017: 04).

Pendidikan di Indonesia mengacu pada sistem pendidikan nasional merupakan pengembangan potensi atau kemampuan manusia secara menyeluruh yang pelaksanaannya dilakukan dengan cara mengajarkan berbagai pengetahuan dan kecakapan yang dibutuhkan oleh manusia itu sendiri, seperti yang telah diungkapkan oleh Syah (2010: 34) menyatakan bahwa “Pendidikan, menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar secara aktif untuk mengembangkan potensi dirinya.”

Pendidikan yang ada di Indonesia agar hasil yang di dapat menjadi lebih baik untuk menunjang proses belajar mengajar diperlukan alat atau media mengajar. Maka dari itu, pengajar harus pandai memilih strategi pembelajaran salah satunya dengan pemilihan media pembelajaran. Media dalam mengajar

diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan ke penerima pesan sebagai sumber belajar. Dengan adanya media ini diharapkan siswa akan semakin tertarik dalam belajar, dan siswa akan lebih mudah menangkap materi yang diajarkan. Uno (2016: 09).

Pada saat peneliti mendatangi SDN 5 Imbanagara. Peneliti mencoba menelusuri permasalahan yang ada melalui pendekatan kepada Guru disana dengan mewawancarai langsung Guru di SDN 5 Imbanagara. Guru disana memberikan materi melalui metode ceramah kemudian langsung memberikan penugasan kepada siswa sehingga membuat siswa jenuh karena terlalu monoton dan kurang dipahami sehingga disini penulis menganggap kurang adanya kreativitas guru, seperti yang diungkapkan oleh Hamdani (2011: 73) menyatakan bahwa “Disamping guru sebagai fasilitator, faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran.”

Dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI SDN 5 Imbanagara terdapat materi menuliskan kalimat tanya berdasarkan bacaan. Pada dasarnya materi kalimat tanya sudah dipelajari di kelas rendah, hanya saja setelah peneliti melakukan observasi ternyata di kelas 6 kurang bisa memahami penggunaan kalimat tanya secara spesifik sehingga nilai yang diperoleh kurang memuaskan dan cenderung belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa akan mudah memahami kalimat

tanya. Oleh karena itu, penulis memiliki ide untuk menerapkan Video Pembelajaran Penggunaan Kalimat Tanya Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI SDN 5 Imbanagara Kabupaten Ciamis.

Dengan meningkatkan kualitas belajar dan semangat belajar siswa, salah satu inovasi teknologi agar pembelajaran menjadi interaktif, menarik, serta dapat membantu pengajar membuat evaluasi penilaian terhadap siswa adalah menggunakan video mengajar, seperti yang diungkapkan oleh Hamdani (2011: 249) menyatakan bahwa “video merupakan sebuah kombinasi audio dan visual secara bersamaan, melalui media ini menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mencoba mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Guru di SDN 5 Imbanagara menyampaikan materi pembelajaran kurang berinovasi dalam menggunakan media pembelajaran.
2. Peserta didik kurang bisa menggunakan penggunaan kalimat tanya sehingga mempengaruhi nilai siswa terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas VI SDN 5 Imbanagara.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada di SDN 5 Imbanagara, maka penulis merumuskan pembatasan masalah sebagai berikut:

Kurang maksimal penggunaan media pembelajaran pada pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam materi penggunaan

kalimat tanya terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas VI SDN 5 Imbanagara Kabupaten Ciamis.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini dapat diajukan rumusan masalah adalah “Apakah ada pengaruh video pembelajaran penggunaan kalimat tanya terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Kelas VI SDN 5 Imbanagara Kabupaten Ciamis.”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh video pembelajaran penggunaan kalimat tanya terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Kelas VI SDN 5 Imbanagara Kabupaten Ciamis.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Video pembelajaran penggunaan kalimat tanya dapat memberikan gambaran sekaligus tambahan wawasan untuk para guru sehingga guru dapat mengetahui bahwa pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Penerapan video pembelajaran dalam penggunaan kalimat tanya diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan kepada siswa sehingga hasil belajar bahasa Indonesia siswa meningkat yang pada akhirnya siswa akan lebih termotivasi dan semakin tertarik untuk belajar Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya pada penerapan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa dan dapat membantu guru untuk menerapkan pembelajaran yang lebih bervariasi dengan menggunakan media yang inovasi.

